

**ANALISIS KONTRASTIF KALA DALAM BAHASA ARAB DAN  
BAHASA INGGRIS SERTA METODE PENGAJARANNYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab**



Oleh :

**DEWI ASRIYAH**

**2022 111 083**

**JURUSAN TARBIYAH  
PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

**2015**

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT :	HARRA
TGL. PENERBITAN :	27-10-2016
NO. KLASIFIKASI :	SK.PBA.16.014.ASR-0
NO. INDUK :	16.22.014

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEWI ASRIYAH

Nim : 2022 111 083

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**ANALISIS KONTRASTIF KALA DALAM BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS SERTA METODE PENGAJARANNYA**“ adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang menyatakan



**DEWI ASRIYAH**

**NIM. 2022 111 083**

**Musoffa Basyir, M.A**  
Jalan Supriadi no.36  
Tirto Pekalongan

---

**Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag.**  
Perum Graha Naya  
Wiradesa Pekalongan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
**Sdri. Dewi Asriyah**

Pekalongan, 22 Oktober 2015  
Kepada :  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di PEKALONGAN

*Assalāmu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : DEWI ASRIYAH  
NIM : 2022 111 083  
JUDUL : **“Analisis Kontrastif Kala dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta Metode Pengajarannya”**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

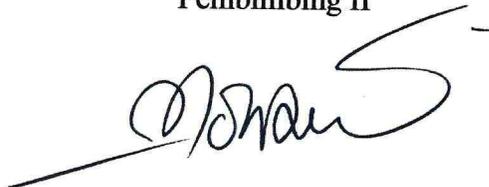
*Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



**Musoffa Basyir, M.A.**  
NIP. 197401012003121003

Pembimbing II



**Muhammad Jaeni, M. Pd., M.Ag.**  
NIP. 197504112009121002



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma Bangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418  
Website: [www.stain-pekalongan.ac.id](http://www.stain-pekalongan.ac.id)/Email: [info@stain-pekalongan.ac.id](mailto:info@stain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **DEWI ASRIYAH**  
NIM : **2022 111 083**  
Judul Skripsi : **“ANALISIS KONTRASTIF KALA DALAM BAHASA  
ARAB DAN BAHASA INGGRIS SERTA METODE  
PENGAJARANNYA”**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 29 Oktober 2015 dan  
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab.

Dewan Penguji,

**Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathudin, M. A**

Ketua

**Abdul Basith, M. Pd**

Anggota

Pekalongan, 29 Oktober 2015



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.**

NIP. 197101151998031005

## **PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan karya ilmiah ini kepada:

1. Ayahandaku yang saya sayangi (H. Fatkhurrohman) yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, pengorbanan dan do'anya dalam setiap langkahku.
2. Ibundaku tercinta (Hj. Afroh Laili) yang selalu mencurahkan segala rasa kasih sayangnya serta selalu memberikan motivasi dan iringan do'a dalam setiap langkahku.
3. Adik-adikku tersayang Feti Alawiyah dan Ahmad Khoirul Akmal yang selalu mendukung dan menyayangiku.
4. Bapak/Ibu guru TK-SMA yang telah mengajarkan dan mengarahkan sejak kecil sampai sekarang dalam hal mencari ilmu.
5. Bapak/Ibu Dosen tercinta yang telah mengajarkan ilmunya sehingga saya bisa menempuh gelar sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>).
6. Teman-teman yang saya sayangi yang selalu menemani di kala senang dan sedih selama menempuh kuliah di STAIN Pekalongan.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

**MOTTO**

قال الله تعالى

﴿إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ﴾

(سورة الزخرف: ٣)

“Sesungguhnya Kami menjadikan Al Quran dalam bahasa Arab supaya kamu memahaminya.”

(QS. Az-Zukhruf: 3)

## ABSTRAK

Asriyah, Dewi, 2015. Analisis Kontrastif Kala dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta Metode Pengajarannya. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Musoffa Basyir, M. A. dan Muhamad Jaeni, M. Ag.

Kata kunci: Analisis Kontrastif, Kala, Bahasa Arab, Bahasa Inggris.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh seseorang kepada orang lain. Bahasa Arab dan bahasa Inggris adalah dua bahasa asing yang dijadikan mata pelajaran wajib di sekolah-sekolah di Indonesia. Analisis kontrastif adalah sebuah pendekatan pengajaran bahasa kepada pelajar bilingual. Dengan menggunakan pendekatan analisis kontrastif, kala (*tenses*) dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris dideskripsikan dan dianalisis untuk kemudian diperoleh persamaan dan perbedaan dari kedua bahasa tersebut, serta memberikan atau menawarkan pemilihan metode pengajaran yang sesuai untuk mengajarkan kala (*tenses*) dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahannya yaitu: (1) Bagaimana konsep kala dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris? (2) Apa persamaan dan perbedaan kala dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris? (3) Bagaimana metode pengajaran kala bahasa Arab dan bahasa Inggris yang efektif dan efisien bagi pelajar yang sedang mempelajari kedua bahasa tersebut? Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui konsep kala dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris. (2) Untuk menemukan persamaan dan perbedaan antara kala dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris. (3) Upaya untuk mencari metode pengajaran kala dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris yang efektif dan efisien, melalui persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan yang ada, guna pemenuhan fungsi pengajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian *library research*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara studi pustaka dan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kontrastif. Data diolah dengan menggunakan metode deskriptif dari segi penyajiannya dan metode analisis kontrastif dari segi analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kala (*tenses*) dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris sama-sama berjumlah 16 macam dan memiliki tiga acuan dasar waktu yaitu *madli/past*, *hal/present*, dan *mustaqbal/future*. 2) Terdapat beberapa kala

*(tenses)* yang memiliki kesamaan dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris dilihat dari fungsi dan penggunaan. Akan tetapi juga terdapat beberapa perbedaan di antaranya adalah beberapa *tenses* dalam bahasa Inggris tidak ditemukan dalam *tenses* bahasa Arab, 3) Metode yang sesuai untuk mengajarkan kala (*tenses*) bahasa Arab dan bahasa Inggris adalah metode tata bahasa-terjemah (*grammar translation method*) dan metode bahasa rangkap (*dual-language method*).

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang telah membawa umatnya dari jalan yang gelap gulita ke jalan yang terang benderang dengan agama Islam. Penulisan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Dengan terselesainya skripsi yang berjudul “Analisis Kontrastif Kala dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta Metode Pengajarannya” penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dari beberapa pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan, yang telah mengeluarkan buku pedoman pembuatan skripsi sehingga skripsi ini menjadi terarah dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah membantu dan memberikan pengarahan.
3. Bapak Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag., selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin penulisan skripsi ini.
4. Bapak Musoffa Basyir, M.A., selaku dosen pembimbing I skripsi yang selalu membimbing dan senantiasa mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag., selaku dosen pembimbing II skripsi yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Bapak Khoirul Basyar, M.S.I selaku Wali Studi yang telah membimbing, memberi nasehat dan mengevaluasi proses akademik penulis selama masih aktif dalam perkuliahan di STAIN Pekalongan.
7. Bapak dan Ibu dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pengajaran dengan penuh rasa ikhlas.
8. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan kasih sayang, semangat dan doanya kepada penulis.
9. Seluruh mahasiswa PBA angkatan 2011 dan semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan bahasa Arab khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis



**DEWI ASRIYAH**

NIM. 2022111083

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan .....	18

### **BAB II ANALISIS KONTRASTIF, PENDEKATAN DAN METODE**

#### **PENGAJARAN BAHASA ASING**

A. Analisis Kontrastif.....	20
1. Latar Belakang Sejarah .....	20
2. Definisi Analisis Kontrastif .....	22
3. Hipotesis Analisis Kontrastif .....	24
4. Aspek Linguistik dan Psikologis Analisis Kontrastif .....	27
5. Metode Analisis Kontrastif .....	29
6. Tuntutan Pedagogis Analisis Kontrastif .....	30
B. Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa Asing .....	32

C. Metode Pengajaran Bahasa Asing .....	35
1. Pengertian Metode .....	35
2. Macam-macam Metode Pengajaran Bahasa Asing .....	36
3. Pengajaran Kedwibahasaan .....	75
4. Konsep Waktu dalam Pengajaran Bahasa .....	77

**BAB III KALA (*TENSES*) DALAM BAHASA ARAB DAN BAHASA  
INGGRIS**

A. Konsep Kala ( <i>Tenses</i> ) dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris .....	79
B. Persamaan dan Perbedaan Kala ( <i>Tenses</i> ) dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris .....	113
C. Metode Pengajaran Kala ( <i>Tenses</i> ) Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.....	126

**BAB IV ANALISIS KONTRASTIF KALA (*TENSES*) DALAM  
BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS SERTA METODE  
PENGAJARANNYA**

A. Analisis Konsep Kala ( <i>Tenses</i> ) dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris .....	130
B. Analisis Kontrastif Kala ( <i>Tenses</i> ) dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.....	135
C. Analisis Metode Pengajaran Kala ( <i>Tenses</i> ) dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris .....	138

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	151
B. Saran .....	152

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasarkan pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 0543 b/U/ 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

### A. Konsonan Tunggal

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	◌	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a	اي = ai	آ = ā
إ = i	أو = au	إي = ī
أ = u		أو = ū

### 1. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

فاطمة = Fātimah

## 2. Syaddah (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

## 3. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسِ = asy-syamsu

الرَّجُلِ = ar-rajulu

السَّيِّدَةِ = as- sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī

الجلال = al-jalāl

#### 4. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi dan informatika sangat berperan dalam mendukung perkembangan berbagai disiplin ilmu, baik ilmu politik, ekonomi, filsafat, sosial, budaya maupun ilmu bahasa dan sastra.

Sebagai salah satu unsur kebudayaan, bahasa lahir dari kebutuhan dasar (*basic need*) manusia dalam rangka meningkatkan peradaban mereka. Bahasa bukan hanya berfungsi sebagai alat komunikasi antar manusia, tetapi ia juga berperan sebagai alat berpikir, mengungkapkan perasaan, sekaligus sebagai simbol agama dan pemersatu umat.<sup>1</sup>

Di Indonesia seiring dengan kebutuhan masyarakat akan pentingnya kemampuan berbahasa dalam era globalisasi ini telah dikembangkan pengajaran bahasa asing. Sebagai salah satu solusi dari adanya kebutuhan masyarakat tersebut, pemerintah telah memberikan tempat di dunia pendidikan untuk mempelajari bahasa asing.

Di antara bahasa asing yang dipelajari tersebut adalah bahasa Inggris dan bahasa Arab. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang paling banyak digunakan di seluruh dunia. Hal ini dapat terlihat bahwa bahasa Inggris sudah sangat mendominasi semua aspek dalam hal komunikasi. Sebagian besar negara-negara di Asia juga menggunakan bahasa Inggris

---

<sup>1</sup>Azyumardi Azra, *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1998), hlm. 137.

sebagai bahasa kedua setelah bahasa nasional mereka. Dengan demikian diperlukan *skill* berbahasa Inggris yang mumpuni untuk menghadapi era globalisasi yang penuh tantangan dan persaingan ini.

Di sisi lain, bahasa Arab juga mengalami perkembangan yang semakin pesat. Bahasa Arab telah menjadi bagian dari bahasa komunikasi dunia internasional. Sebagai fakta, keputusan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang menetapkan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa resmi yang harus digunakan dalam lembaga internasional dan lembaga-lembaga di bawah naungannya.<sup>2</sup> Bagi umat Islam, bahasa Arab dipakai di seluruh dunia sebagai bahasa ibadah dan pendidikan. Bahasa Arab memegang peranan penting untuk dipelajari dan membantu memahami mendalami kitab suci dan buku-buku Islam lainnya.

Bahasa Inggris dan bahasa Arab sebagaimana bahasa-bahasa yang lain memiliki empat keterampilan bahasa yaitu keterampilan mendengar (*listening/ مَهَارَةُ الإِسْتِمَاعِ*), keterampilan berbicara (*speaking/ مَهَارَةُ الْكَلَامِ*), keterampilan membaca (*reading/ مَهَارَةُ الْقِرَاءَةِ*) dan keterampilan menulis (*writing/ مَهَارَةُ الْكِتَابَةِ*).<sup>3</sup> Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut terdapat salah satu yang menarik perhatian penulis untuk dikaji lebih dalam,

---

<sup>2</sup>Idhoh Anas, *Ilmu Shorof Lengkap (Morphologie Bahasa Arab)*, (Pekalongan: Al-Asri, 2007), hlm. vi.

<sup>3</sup>Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), hlm. 18.

yaitu keterampilan menulis (*writing/ مهارة الكتابة*) yang nantinya difokuskan pada pembahasan mengenai kala.

Karena dengan keterampilan menulis siswa dapat mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang lebih kompleks yaitu mengarang. Hal ini sesuai dengan pembelajaran tata bahasa dalam hal ini kala (*tenses*) yang lebih mengedepankan sistem aturan tata kata dalam kalimat.

Dalam belajar bahasa asing banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam penguasaan bahasa tersebut. Faktor-faktor tersebut antara lain: (1) motivasi siswa, (2) hubungan dengan kebudayaan asing dari bahasa yang dipelajari, (3) besar sekolah, (4) interaksi guru dengan siswa, (5) cara penyajian bahan pelajaran, (6) pengaruh (interferensi) bahasa ibu (bahasa latar belakang) siswa dalam mempelajari bahasa asing tersebut.<sup>4</sup>

Kesulitan serta kesalahan yang dialami siswa dalam belajar bahasa asing menyebabkan adanya tuntutan perbaikan pengajaran bahasa asing tersebut. Hal inilah yang merupakan tuntutan pedagogis terhadap analisis kontrastif.<sup>5</sup> Analisis kontrastif mencoba menjembatani dengan mengkontraskan kedua sistem bahasa tersebut untuk meramalkan kesulitan-kesulitan yang terjadi.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> A. Djunaidi, *Pengembangan Materi Pengajaran Bahasa Inggris Berdasarkan Pendekatan Linguistik Kontrastif (Teori dan Praktik)*, Jakarta: Departemen Pendidikan Kebudayaan, hlm. 16.

<sup>5</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*, Ed. Revisi, (Bandung: Angkasa, 2009), hlm. 14.

<sup>6</sup> Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), hlm. 40.

Menjadi seorang guru bahasa yang peranannya berkaitan sebagai perencana, pelaksana dan evaluator pengajaran memiliki tugas yang sangat penting dalam tercapainya tujuan pengajaran bahasa, karena gurulah yang paling mengetahui kondisi siswa. Pemahaman guru tentang problematika dan metode pengajaran bahasa akan sangat berpengaruh terhadap bagaimana guru melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan siswa.<sup>7</sup>

Masing-masing bahasa memiliki tata bahasa (*grammar*) berbeda-beda. Salah satu elemen terpenting ketika mempelajari bahasa Inggris dan bahasa Arab adalah kala (bentuk waktu). Karena sebagian besar aktivitas berbahasa seperti *speaking/ مهارة الكلام* dan *writing/ مهارة الكتابة* menggunakan kala agar apa yang dimaksud dapat tersampaikan dengan baik.

Dalam bahasa Inggris kala (*tenses*) memiliki 16 pola yang berdasarkan waktu kejadiannya terbagi menjadi empat, yaitu *present tense* (digunakan untuk waktu yang sedang terjadi), *past tense* (digunakan untuk waktu yang sudah terjadi), *future tense* (digunakan untuk waktu yang akan terjadi), *past future tense* (digunakan untuk waktu yang akan terjadi pada masa lampau).<sup>8</sup>

Sedangkan dalam bahasa Arab menurut Tammam Hassan, salah seorang pakar bahasa Arab menjelaskan dalam bukunya *al-Lughah al-*

---

<sup>7</sup> Aziz Fakhurrozi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam 2012), hlm. 3.

<sup>8</sup> Lucky Isnaeni, *Panduan Lengkap 16 Tenses*, (Jakarta: PT Tangga Pustaka, 2010), hlm. 20.

*Arabiyyah Ma'naha wa Mabnaha* mengenai sistem kala yang telah dikembangkan menjadi 16 macam yang dikelompokkan dalam tiga bentuk waktu, yaitu *madli* (masa lampau), *hal* (masa sekarang), dan *mustaqbal* (masa akan datang).<sup>9</sup>

Di antara bentuk waktu dari kedua bahasa di atas adalah sebagai berikut:

1	<b>Simple present tense</b>	You go to school everyday
	الحال العادي	تذهين إلى المدرسة كل يوم
2	<b>Simple past tense</b>	You went to school yesterday
	الماضي البسيط	ذهبت إلى المدرسة أمس
3	<b>Simple future tense</b>	You will go to school tomorrow
	المستقبل القريب	ستذهين إلى المدرسة غدا

Selain contoh di atas ternyata ada beberapa bentuk kala (*tenses*) yang biasanya diketahui hanya terdapat dalam bahasa Inggris tapi sebenarnya dalam bahasa Arab pun ada. Perhatikan contoh berikut ini:

لقد أكل والدي توافي الوقت الذي حضرت فيه إلى المنزل

Orang tuaku baru saja telah selesai makan waktu aku pulang ke rumah pada waktu itu (*My parents had already eaten by the time when I got home*).

*Present perfect tense* adalah *tenses* yang digunakan untuk menyatakan suatu perbuatan yang telah dikerjakan pada waktu lampau (*madli*), dan telah selesai pada waktu sekarang (*hal/hadir*). Memiliki rumus

<sup>9</sup>Tammam Hassan, *al-Lughah al-'Arabiyyah Ma'naha wa Mabnaha*, (Kairo: 'Alam al-Kutub, Cet. III, 1998), hlm. 240.

*tenses* S + have/has + Verb 3 + O. Di dalam bahasa Arab konsep kala seperti demikian disebut *al-Madhi al-Muntahi bi al-Hadir*, yaitu peristiwa yang sudah berakhir di masa kini dengan formulasi *tenses*<sup>10</sup> قد فعل seperti pada

contoh di atas dan masih banyak lagi beberapa konsep kala yang perlu untuk dianalisis karena pada dasarnya *tenses* tidak saja hanya terdapat dalam bahasa Inggris namun secara faktual *tenses* sudah menjadi bagian dari bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai analisis kontrastif kala dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris serta metode pengajarannya dengan tujuan agar hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan terhadap pembelajaran bahasa Arab.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konsep kala dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris?
2. Apa persamaan dan perbedaan kala dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris?
3. Bagaimana metode pengajaran kala bahasa Arab dan bahasa Inggris yang efektif dan efisien bagi pelajar yang sedang mempelajari kedua bahasa tersebut?

Untuk menghindari salah penafsiran dalam memahami judul "*Analisis Kontrastif Kala dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris serta Metode*

---

<sup>10</sup> Tamam Hassan, *Op. cit*, hlm. 241.

*Pengajarannya*”, penulis memandang perlu untuk memberikan pengertian dan batasan istilah yang digunakan dalam judul ini sebagai berikut:

1. Analisis kontrastif

Analisis kontrastif adalah prosedur kerja yang berupa aktivitas atau kegiatan yang mencoba membandingkan struktur bahasa sumber (B1) dengan struktur bahasa sasaran (B2) untuk mengidentifikasi perbedaan-perbedaan di antara kedua bahasa.<sup>11</sup>

2. Kala (*tenses*)

*Tenses* adalah bentuk kata kerja yang perubahannya tergantung pada waktu dan sifat suatu kejadian.<sup>12</sup> Sedangkan konsep kala dalam gramatika bahasa Arab yang dimaksud di sini adalah *al-Zaman al-nahwi*.

*Al-Zaman al-nahwi* menurut Tammam, pemaknaannya ditentukan oleh struktur dan konteks kalimat, berbeda dengan *al-Zaman al-Sharfi* yang pemaknaannya ditentukan oleh bentuk kata yang terlepas dari konteksnya. *Al-Zaman al-nahwi* misalnya *fi'il madli* dalam suatu konteks kalimat bisa jadi maknanya berubah dari *al-Zaman al-Madli* menjadi *al-Zaman al-Hali* atau *al-Istiqbali*.<sup>13</sup>

3. Bahasa Inggris dan bahasa Arab

Bahasa Inggris dan bahasa Arab merupakan bahasa asing yang telah diresmikan oleh PBB dan digunakan sebagai bahasa internasional dan memiliki peranan penting dalam berbagai bidang, baik dalam bidang perdagangan, pendidikan atau kebudayaan. Sehingga kedua bahasa

<sup>11</sup> Henry Guntur tarigan, *Op.cit*, hlm. 15.

<sup>12</sup> Lucky Isnaeni, *Op. cit.*, hlm. 15.

<sup>13</sup> Tammam Hassan, *Op. cit*, hlm. 240.

tersebut perlu untuk dikuasai agar tidak tertinggal, terlebih di era globalisasi ini.

#### 4. Metode pengajaran

Metode pengajaran berasal dari dua kata, metode dan pengajaran. Dalam bahasa Inggris, metode disebut dengan *method* yang berarti metode atau cara.<sup>14</sup> Sedangkan pengajaran adalah proses, perbuatan, atau cara mengajar. Maksudnya adalah cara kerja yang bersistem untuk mempermudah pelaksanaan pengajaran guna mencapai tujuan yang ditentukan yakni adanya proses transfer positif kepada pelajar bahasa.

Setelah menguraikan beberapa istilah di atas dapat disimpulkan bahwa penulis berusaha membahas perbandingan kala dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris agar dapat diketahui persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa serta berusaha mencari metode pengajaran yang efektif dan efisien dalam mengajarkan kala dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris.

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui konsep kala dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris.
2. Untuk menemukan persamaan dan perbedaan antara kala dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris.
3. Upaya untuk mencari metode pengajaran kala dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris yang efektif dan efisien, melalui persamaan-persamaan dan

---

<sup>14</sup> John M. Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 1998), hlm. 379.

perbedaan-perbedaan yang ada, guna pemenuhan fungsi pengajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah kepustakaan literatur akademis dan menambah wawasan terutama dalam ilmu pendidikan dan pengajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab.

##### **2. Secara praktis**

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang gramatikal bahasa Arab dan bahasa Inggris serta pembelajarannya.
- b. Memberikan kontribusi positif bagi pengajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab dan bahasa Inggris.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Analisis teoritis**

Dalam penulisan skripsi ini terdapat beberapa buku yang digunakan sebagai referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah, yaitu di antaranya:

Menurut Mansoer Pateda dalam bukunya yang berjudul *Linguistik: Sebuah Pengantar*, analisis kontrastif adalah membandingkan dua bahasa atau lebih untuk mencari persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan

bahasa itu, baik pada tingkat fonologis, morfologis maupun sintaksis yang dilakukan pada periode tertentu atau sezaman.<sup>15</sup>

Menurut Lado sebagaimana dikutip oleh Pranowo, analisis kontrastif adalah cara untuk mendeskripsikan kesulitan atau kemudahan pembelajar bahasa dalam belajar bahasa kedua dan bahasa asing. Dalam buku *Linguistic Across Cultures*, Lado mengatakan bahwa:

On the assumption that we can predict and describe the pattern that will cause difficulty in learning, and those that will not cause difficulty, by comparing systematically the language and culture to be learned with the native language and culture of the student.<sup>16</sup>

Dalam buku *A Series of Grammar: Introducing Tenses* (Memperkenalkan *Tense*) Sugeng Aryanto menjelaskan bahwa *tense* atau bentuk waktu merupakan hal yang wajib dipahami dalam belajar bahasa. Karena semua kalimat dalam bahasa tidak lepas dari *tense*, maka *tense* yang benar dibutuhkan untuk memperjelas makna kalimat. Agar kita lebih mudah menuangkan ide baik secara lisan maupun tulisan.<sup>17</sup> Sedangkan dalam bahasa Arab selama ini aplikasi dari konsep kala dan penggunaan partikel dalam penyusunan kalimat belum diberikan istilah *tenses* yang jelas, namun Tammam Hassan melalui karyanya menegaskan secara faktual bahwa *tenses* sudah menjadi bagian dari bahasa Arab al-Qur'an, bahasa Arab klasik maupun kontemporer.<sup>18</sup>

<sup>15</sup> Mansoer Pateda, *Linguistik: Sebuah Pengantar*, (Bandung: Angkasa, 1990), hlm. 48.

<sup>16</sup> Pranowo, *Op. cit.*, hlm. 42.

<sup>17</sup> Sugeng Aryanto, *A Series of Grammar: Introducing Tenses (Memperkenalkan Tense)*, (Bandung: Pakar Raya, 2008), hlm. 1.

<sup>18</sup> Tammam Hassan, *Op. cit.*, hlm. 240.

Dalam pembelajaran bahasa, metode mempunyai kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan. Metode harus ada dalam setiap proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh seorang guru. Edward Anthony, dalam Ahmad Fuad Effendy mengatakan bahwa metode merupakan rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.<sup>19</sup> Metode dianggap sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan atau materi pelajaran kepada peserta didik dan dianggap lebih signifikan dari aspek materi sendiri.

## 2. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Siti Khoiru Ni'mah (08420058) dengan judul *Tenses dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Arab serta Metode Pengajarannya (Analisis Kontrastif)*. Penelitian ini memberikan uraian tentang bentuk-bentuk *tenses* dalam bahasa Inggris dan Arab, kemudian menganalisis persamaan dan perbedaannya. Dalam kedua bahasa kata kerja dapat dirubah ke dalam bentuk *past (madli)*, *present (hadir)*, dan *future (mustaqbal)*. Akan tetapi kata kerja dalam bahasa Inggris dapat dirubah dalam bentuk *present perfect continuous* sedangkan dalam bahasa Arab tidak. Dalam penelitian ini juga diberikan solusi yang tepat tentang metode pembelajaran untuk mengajarkan.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2004), hlm. 8.

<sup>20</sup> Siti Khoirun Nikmah, *Tenses dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Arab serta Metode Pengajarannya (Analisis Kontrastif)*, <http://digilib.uin->

Skripsi yang ditulis oleh Saipul Hamdi yang berjudul *Kata Kerja Pola Kalimat Berita dalam Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Sebuah Analisis Kontrastif Mengenai Tenses dan Aspek)*. Dalam penelitian ini penulis menjelaskan bahwa antara *tense* dan aspek dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia terdapat persamaan dan perbedaan serta metode yang paling efektif dalam upaya mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari *tenses*.<sup>21</sup>

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya di antaranya adalah sebagai berikut:

Dalam skripsi Siti Khoitun Nikmah terdapat beberapa bentuk waktu dalam bahasa Arab yang tidak ditemukan dalam bahasa Inggris, sedangkan dalam skripsi ini penulis akan melakukan penelitian tentang kala dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris secara lebih kompleks dengan melakukan perbandingan antara keduanya untuk menemukan beberapa bentuk waktu dalam bahasa Arab yang sebelumnya dianggap tidak ada tetapi sebenarnya juga terdapat dalam bahasa Inggris.

### 3. Kerangka berfikir

Analisis kontrastif merupakan ilmu bahasa yang digunakan untuk membandingkan dua bahasa atau lebih secara sinkronis untuk menemukan perbedaan-perbedaannya. Analisis kontrastif dalam ilmu linguistik tentang

---

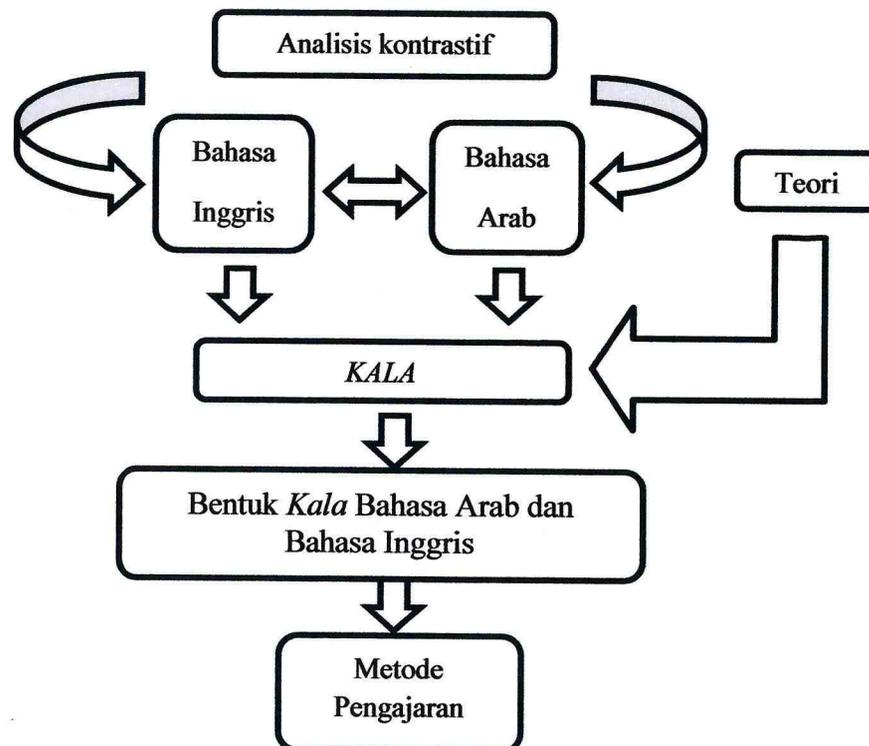
[suka.ac.id/4740/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf](http://suka.ac.id/4740/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf), diakses pada 01 Juni 2014 jam 21:13.

<sup>21</sup> Saipul Hamdi, *Kata Kerja Pola Kalimat Berita dalam Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Sebuah Analisis Kontrastif Mengenai Tenses dan Aspek)*, <http://digilib.uin-suka.ac.id/4715/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, diakses pada 01 Juni 2014 jam 21:11.

perbandingan unsur-unsur yang dilihat dari sudut perbedaan-perbedaan pada dua bahasa atau lebih yang dijadikan objek perbandingan. Kajian terhadap bahasa Inggris dan mengontraskannya dengan bahasa Arab dimaksudkan untuk mendeskripsikan segi perbedaan secara berkaidah antara kedua bahasa tersebut.

Kala (*tenses*) merupakan salah satu elemen terpenting ketika mempelajari bahasa. Oleh karena itu, analisis kontrastif bahasa Arab dan bahasa Inggris berdasarkan kala (*tenses*) penting untuk dilakukan. Agar dapat diketahui persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa serta berusaha mencari metode pengajaran alternatif yang efektif dan efisien dalam mengajarkan kala dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris.

#### Kerangka berfikir



## F. Metode Penelitian

### 1. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu dengan mengumpulkan data yang terkait dengan bahasan objek penelitian. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan dengan cara memberikan prediksi yang menunjukkan kepada pernyataan sebagai kualitas data mengenai konsep sebagai variabel yang diteliti yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Sehingga dari penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif tersebut, data yang disajikan berupa pernyataan-pernyataan bukan disajikan dengan angka-angka.<sup>22</sup>

### 2. Sumber data

#### a. Sumber data primer

Yang dimaksud sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Beberapa referensi yang berkaitan dengan analisis kontrastif:
  - a) Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa karya Henry Guntur Tarigan, Bandung, 2009. Buku ini disusun untuk memperluas cakrawala mengenai seluk beluk analisis kontrastif.
  - b) Analisis Pengajaran Bahasa karya Pranowo, Yogyakarta, 1996. Dalam buku ini diuraikan beberapa teori analisis bahasa yang

---

<sup>22</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

lazim dimanfaatkan untuk menganalisis pengajaran bahasa termasuk salah satu di dalamnya dijelaskan mengenai analisis kontrastif.

- c) Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia: Telaah Fonetik dan Morfologi karya Abdul Mu'in, Jakarta, 2004. Buku ini membahas mengenai analisis kontrastif terkait telaah fonetik dan morfologi dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

Dari beberapa referensi tersebut yang dijadikan penulis sebagai sumber paling utama untuk kala dalam bahasa Arab adalah buku Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa karya Henry Guntur Tarigan karena menurut penulis buku tersebut lebih banyak memuat pembahasan yang terkait dengan judul penelitian.

- 2) Beberapa referensi yang berkaitan dengan kala dalam bahasa Arab:

- a) *Al-Lughah al-Arabiyyah Ma'naha wa Mabnaha* karya Tammam Hassan, Kairo: 'Alam al-Kutub, Cet. III, 1998. Buku setebal 376 halaman ini merupakan buku ketiga dari karangan beliau. Melalui buku ini, Tammam Hassan mengemukakan sejumlah konsep yang berkaitan dengan reformulasi bahasa Arab, di antaranya adalah klasifikasi kata, *tadhafur al-Aqara'in* (sinergi penunjuk makna), dan sistem kala (*tenses Arab*).

- b) *Jami al-Durus al-Arabiyyah* karya Musthafa al-Ghulayani, Shaida, 1994. Kitab ini ditulis oleh seorang ulama yang sangat produktif berkebangsaan Lebanon. Dalam kitab ini, beliau membagi tiga juz pembahasan dan dapat dikatakan kitab ini merupakan ensiklopedia nahwu dan shorof.
- c) *Al-Qawaid al-Asasiyah li al-Lughah al-Arabiyyah* karya Ahmad al-Hasyimi, Beirut, 2009. Buku setebal 204 halaman ini membahas secara lengkap tentang tata bahasa dasar untuk bahasa Arab.

Dari beberapa referensi tersebut yang dijadikan penulis sebagai sumber paling utama untuk kala dalam bahasa Arab adalah buku *al-Lughah al-Arabiyyah Ma'naha wa Mabnaha* karya Tammam Hassan karena menurut penulis buku tersebut lebih banyak memuat pembahasan yang terkait dengan judul penelitian.

3) Beberapa referensi yang berkaitan dengan kala dalam bahasa Inggris:

- a) Buku *Panduan Lengkap 16 Tenses* karya Lucky Isnaeni, Jakarta, 2010. Buku ini mengupas tuntas 16 *tenses* dengan bahasa sehari-hari yang lugas. Sehingga dapat membantu memudahkan dalam membuat kalimat dengan *tenses* yang tepat.
- b) *A Series of Grammar: Introducing Tenses* (Memperkenalkan *Tense*) karya Sugeng Aryanto, Bandung, 2008. Buku ini

membahas *tenses* dengan bahasa yang mudah dipahami. Disajikan paparan materi yang lengkap disertai contoh dalam tiga bentuk kalimat.

- c) *A Complete Grammar for TOEFL Preparation* karya Slamet Riyanto, Yogya, 2009. Dalam buku ini membahas lengkap mengenai materi tes TOEFL termasuk di dalamnya membahas mengenai *tenses*.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini penulis ambil dari arsip, buku, dan media yang berkaitan dengan judul penelitian, di antaranya adalah:

- 1) Metode Penelitian dan Pembelajaran Nahwu: Studi Teori Linguistik Tammam Hassan, disertasi Muhib Abdul Wahab, Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2008.
- 2) Studi tentang Kata Kerja dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris (Suatu Tinjauan Analisis Kontrastif), skripsi Arifin, UIN Sunan Kalijaga, 2012.

3. Metode pengumpulan data

Berdasarkan jenis penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka (*library research*) dan dokumentasi. Kegiatan ini meliputi pengidentifikasian, penjelasan, dan penguraian secara sistematis dokumen-dokumen atau sumber-sumber pustaka yang mengandung informasi yang berkaitan

dengan masalah yang dibahas.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui literatur yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, sebagian besar berasal dari buku-buku tata bahasa yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris tentang kala.

#### 4. Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan untuk membandingkan kala bahasa Arab dan bahasa Inggris adalah metode deskriptif kontrastif. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan permasalahan yang menjadi topik dalam penelitian ini, sehingga diperoleh pembahasan yang lebih terperinci. Metode kontrastif digunakan untuk membandingkan kala bahasa Arab dan bahasa Inggris agar memperoleh perbedaan bentuk dari kedua bahasa tersebut. Data yang terkumpul kemudian dianalisis sehingga permasalahan yang menjadi topik dalam penelitian ini dapat terselesaikan.

#### G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan, di sini penulis akan menguraikan sistematika skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Analisis kontrastif dan pendekatan serta metode pengajaran bahasa asing. Pembahasannya meliputi tinjauan umum mengenai analisis

---

<sup>23</sup> M. Subhana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 78.

kontrastif, pendekatan, dan metode pengajaran bahasa asing serta pembagiannya.

Bab III Kala (*Tenses*) dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Bab ini berisi tentang konsep kala (*tenses*) dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris, persamaan dan perbedaan kala (*tenses*) dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris, serta metode pengajarannya.

Bab IV Analisis Kontrastif Kala (*Tenses*) dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta Metode Pengajarannya. Meliputi analisis konsep kala (*tenses*) dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris, analisis kontrastif kala (*tenses*) dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris, serta analisis metode pengajaran kala (*tenses*) dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai analisis kontratif kala dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kala (*tenses*) baik di dalam bahasa Arab maupun dalam bahasa Inggris terbagi menjadi 16 macam. Dari ke-16 macam bentuk waktu tersebut terdapat tiga acuan dasar waktu yaitu *madli/past*, *hal/present*, *mustaqbal/future*.
2. Persamaan di antara kala (*tenses*) dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris adalah ditemukan beberapa *tenses* yang memiliki kesamaan fungsi dalam pengujaran kalimat. Akan tetapi juga terdapat beberapa perbedaan di antaranya adalah untuk bentuk waktu *past future*, *past future continuous tense*, *past future perfect tense*, dan *past future perfect continuous tense* tidak ditemukan dalam *tenses* bahasa Arab.
3. Metode untuk mengajarkan kala (*tenses*) berdasarkan paparan di atas adalah *dual-language method* dan *grammatical-translation method* di mana *dual-language method* tersebut sesuai dengan analisis kontrastif yang mengajarkan bahasa didasari atas persamaan dan perbedaan antar

kedua bahasa (B1 dan B2), sedangkan *grammatical-translation method* mengajarkan tentang gramatika dan struktur-struktur bahasa melalui perbandingan. Oleh karena itu, pantas kiranya metode tersebut sesuai dengan analisis kontrastif dan disarankan peneliti bahwa metode tersebut tepat untuk mengajarkan kala (*tenses*) kepada siswa. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bila ditemukan metode-metode lain yang dapat digunakan untuk mengajarkan kala (*tenses*) bahasa Arab dan bahasa Inggris karena pada dasarnya ilmu pengajaran bahasa akan terus mengalami inovasi dan perkembangan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis lakukan, maka disarankan untuk:

1. Kepada para linguis serta siapapun yang berkecimpung dalam bidang bahasa, agar memiliki kompetensi dalam melakukan penelitian untuk mengkaji tentang metode-metode yang sesuai untuk pengajaran *kala/tenses* berdasarkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa, sehingga dapat mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut dengan sebaik mungkin.
2. Kepada guru-guru bahasa asing umumnya dan bahasa Arab khususnya hendaknya mempunyai kemampuan untuk menyusun materi tentang kala

(*tenses*) sesuai dengan tingkat kesulitan yang dihadapi siswa, serta membuat strategi khusus dalam menyampaikan pelajaran kala (*tenses*) kepada siswa, sehingga dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa saat mempelajarinya dan mempermudah dalam penyampaian materi kepada siswa.

3. “Bahasa adalah kebiasaan”. Analisis kontrastif menekankan kepada para pengajar bahasa dalam memberikan latihan kepada pelajarnya. Oleh sebab itu hendaknya jangan sekedar menghafal kaidah-kaidah saja, tetapi diwujudkan dalam banyak latihan dan pengulangan serta penguatan agar pelajar yang sedang belajar bahasa terbiasa membedakan *tenses* dalam bahasa Arab dan *tenses* dalam bahasa Inggris.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghulayani, Musthafa. 1994. *Jami' al-Durus al-'Arabiyyah*, Juz III. Shaidat al-Maktabah al-'Ashriyyah.
- Anas, Idhoh. 2007. *Ilmu Shorof Lengkap (Morphologie Bahasa Arab)*. Pekalongan: Al-Asri.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Aryanto, Sugeng. 2008. *A Series of Grammar: Introducing Tenses (Memperkenalkan Tense)*. Bandung: Pakar Raya.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azra, Azyumardi. 1998. *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djunaidi, A. *Pengembangan Materi Pengajaran Bahasa Inggris Berdasarkan Pendekatan Linguistik Kontrastif (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Kebudayaan.
- Echols, John M. dan Hasan Sadily. 1998. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fakhrurrozi, Aziz dan Erta Mahyudin. 2012. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Hassan, Tammam. 1973. *Al-Lughah al-'Arabiyyah Ma'naha wa Mabnaha*. Kairo: 'Alam al-Kutub.
- Isnaeni, Lucky. 2010. *Panduan Lengkap 16 Tenses*. Jakarta: PT Tangga Pustaka.
- Junaida, Suryadi. 2011. *Complete English Grammar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Makruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang: Need's Press.
- Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Parera, Jos Daniel. 1997. *Linguistik Edukasional*. Jakarta: Erlangga.

- Pateda, Mansoer. 1990. *Linguistik: Sebuah Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Pranowo. 1996. *Analisis Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahab, Syarwani. 2014. *Multilingual Tata Bahasa Arab-Inggris-Indonesia Integrasi-Interkoneksi*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Subhana, M. dan Sudrajat. 2011. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*, Ed. Revisi. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Remedi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Kedwibahasaan*, Ed. Revisi. Bandung: Angkasa.
- Wa Muna. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Teras.
- Wahab, Muhib Abdul. 2009. *Pemikiran Linguistik Tammam Hassan dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nikmah, Siti Khoirun. *Tenses dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Arab serta Metode Pengajarannya (Analisis Kontrastif)*. <http://digilib.uin-suka.ac.id/4740/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>. Diakses pada 01 Juni 2014 jam 21:13.
- Hamdi, Saipul. *Kata Kerja Pola Kalimat Berita dalam Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Sebuah Analisis Kontrastif Mengenai Tenses dan Aspek)*. <http://digilib.uin-suka.ac.id/4715/1/BAB%20I%2CV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>. Diakses pada 01 Juni 2014 jam 21:11.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Dewi Asriyah  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 29 September 1993  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Gondang RT. 06 RW. 02 Wonopringgo  
Pekalongan

### Identitas Orang Tua

Nama Ayah : H. Fatkhurrohman  
Nama Ibu : Hj. Afroh Laili  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Gondang RT. 06 RW. 02 Wonopringgo  
Pekalongan

### Riwayat Pendidikan

1. MI YMI Wonopringgo 03 lulus tahun 2005
2. MTs YMI Wonopringgo 01, lulus tahun 2008
3. SMA N 1 Kedungwuni, lulus tahun 2011
4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, angkatan 2011

Demikian daftar riwayat hidup ini, semoga dapat digunakan seperlunya sebagai data pelengkap dalam penyusunan skripsi ini.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang membuat,



**DEWI ASRIYAH**

NIM. 2022 111 083